

Pengaruh Media Sosial terhadap Akidah Generasi Z Muslim di Perkotaan

Devi Sastika Wiramaya¹, Fathurrijal², Sukarta³, Suhadah⁴,
Nurliya Ni'matul Rohmah⁵, Yusron Saudi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

deviwiramaya55@gmail.com¹, fathurrijal9@gmail.com², sukarta.kpi@ummat.ac.id³,
suhadah@ummat.ac.id⁴, nurliya@ummat.ac.id⁵, yusron.saudi@gmail.com⁶

Keywords:

Social Media Influence,
Beliefs of Generation Z
Muslims, Social Media and
Beliefs, Generation Z in
Urban Areas.

Abstract: This systematic literature review explores the impact of social media on the religious beliefs of Generation Z Muslims in urban environments. Literature from indexed sources such as Scopus, DOAJ, and Google Scholar spanning from 2014 to 2024 was utilized. Findings reveal that social media, particularly platforms like TikTok, positively contribute to broadening religious understanding and reinforcing the Islamic identity among young generations. However, significant gaps exist, notably the insufficient digital and critical literacy among young users, leading to the dissemination of inaccurate or extremist information. The oversight of content and the role of religious leaders are crucial factors in ensuring that social media contributes positively to a healthy understanding of religion. This study advocates for the development of effective digital education strategies to enhance digital and critical literacy among Generation Z Muslims. Emphasis should be placed on curriculum development or training programs that empower youth to discern accurate religious information and identify content that may distort their religious understanding. Furthermore, further research exploring the role and influence of religious leaders in the digital realm is essential to provide deeper insights into how they can serve as moral and spiritual guides in the use of social media by Muslim youth. Thus, this research aims to establish a robust foundation for optimizing the use of social media to strengthen the Islamic identity of Generation Z while preserving diversity of religious perspectives and ensuring their digital safety in the era of technological advancement.

Kata Kunci:

Pengaruh Media Sosial,
Akidah Generasi Z Muslim,
Media Sosial dan Akidah,
Generasi Z di Perkotaan.

Abstrak: Penelitian ini melakukan tinjauan literatur sistematis untuk mengeksplorasi pengaruh media sosial terhadap akidah Generasi Z Muslim di lingkungan perkotaan. Sumber literatur yang digunakan berasal dari pengindeks seperti Scopus, DOAJ, dan Google Scholar, dengan rentang publikasi antara tahun 2014 hingga 2024. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya platform seperti TikTok, memberikan kontribusi positif dalam memperluas pemahaman keagamaan dan memperkuat identitas keislaman generasi muda. Namun demikian, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan, termasuk kurangnya literasi digital dan kritis di kalangan pengguna muda yang dapat menyebabkan penyebaran informasi yang tidak akurat atau ekstremis. Pentingnya pengawasan konten dan peran pemimpin agama juga menjadi faktor krusial dalam memastikan bahwa penggunaan media sosial berkontribusi secara positif terhadap pemahaman keagamaan yang sehat. Studi ini merekomendasikan perlunya pengembangan strategi pendidikan digital yang efektif untuk meningkatkan literasi digital dan kritis di kalangan Generasi Z Muslim. Fokus dapat diberikan pada pengembangan kurikulum atau program pelatihan yang mendorong kemampuan remaja dalam memilah informasi keagamaan yang benar serta mengidentifikasi konten yang dapat merusak pemahaman agama mereka. Selain itu, riset lanjutan yang mengeksplorasi peran dan pengaruh pemimpin agama dalam konteks digital diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana mereka dapat berperan sebagai panduan moral dan spiritual dalam penggunaan media sosial oleh remaja Muslim. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk memperkuat identitas keislaman Generasi Z, sambil tetap menjaga keberagaman pandangan agama dan keselamatan digital mereka di era perkembangan teknologi informasi.

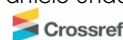
Article History:

Received: 19-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Selama dua dekade terakhir, perkembangan media sosial telah mengalami peningkatan yang sangat pesat, menjadikannya sebagai elemen penting dalam kehidupan sehari-hari bagi miliaran orang di seluruh dunia. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok telah mengubah secara fundamental cara manusia berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi satu sama lain (Thursina Fazrian, 2023). Kemudahan dan kecepatan akses informasi yang ditawarkan oleh media sosial ini telah meningkatkan popularitasnya, terutama di kalangan generasi muda. Melalui media sosial, pengguna dapat dengan cepat mengakses berita terkini, tren terbaru, dan berbagai konten hiburan yang tersedia dalam hitungan detik. Penetrasi media sosial tidak hanya terbatas pada negara-negara maju, tetapi juga telah menyebar ke berbagai belahan dunia, termasuk kota-kota di negara-negara berkembang. Dengan semakin terjangkaunya perangkat smartphone dan layanan internet, hampir setiap individu kini memiliki akses ke media sosial, yang pada akhirnya membentuk budaya dan cara pandang masyarakat modern. Fenomena ini menunjukkan besarnya pengaruh media sosial dalam membentuk interaksi sosial dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia kontemporer (Hidayat, 2021).

Generasi Z, kelompok yang lahir sekitar pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, menampilkan pola perilaku yang khas dalam konteks perkotaan (Soetanto et al., 2023). Mereka tumbuh dewasa di era teknologi digital yang pesat, di mana teknologi mobile dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Kehadiran smartphone memberikan akses instan ke berbagai informasi dan memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan teman-teman mereka di seluruh dunia melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter, dan TikTok. Generasi ini terbiasa dengan multitasking digital, mampu mengelola beberapa tugas sekaligus dengan efisien. Mereka tidak hanya menggunakan media sosial untuk berinteraksi sosial, tetapi juga sebagai sumber informasi yang penting dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari mereka. Hal ini tercermin dalam perilaku mereka yang aktif mencari dan menyebarkan berita terkini, tren mode, serta konten hiburan secara online. Ketergantungan pada media sosial juga mempengaruhi pola konsumsi informasi mereka, sering kali membentuk persepsi dan pandangan dunia mereka melalui paparan terhadap berbagai opini dan perspektif yang tersebar luas di platform-platform tersebut. Dalam lingkungan perkotaan yang dinamis, kehadiran teknologi ini tidak hanya mengubah cara mereka berkomunikasi, tetapi juga berperan dalam membentuk identitas digital mereka sebagai bagian integral dari masyarakat modern yang terkoneksi secara global (Fatmawati, 2017).

Akidah dalam Islam memiliki peran yang sangat penting karena merupakan fondasi utama bagi keimanan dan praktik keagamaan seorang Muslim (Mahmudah et al., 2022). Akidah yang berasal dari kata 'aqada' berarti ikatan atau simpulan, merujuk pada keyakinan dasar yang harus dipegang teguh oleh setiap Muslim, seperti keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab suci, para rasul, hari kiamat, dan qadha serta qadar. Akidah tidak hanya mencakup aspek teologis, tetapi juga mempengaruhi perilaku dan sikap hidup sehari-hari seorang Muslim (Mariyati, et al., 2023). Dengan memiliki akidah yang kuat, seorang Muslim akan memiliki panduan moral dan etika yang jelas dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Akidah membentuk identitas seorang Muslim dengan menanamkan nilai-nilai spiritual dan religius yang menjadi landasan hidupnya. Hal ini mencakup keyakinan yang mendalam terhadap kekuasaan dan keesaan Allah, yang kemudian diwujudkan dalam ketaatan beribadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Selain itu, akidah juga mengajarkan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan kasih sayang, yang tercermin dalam interaksi sosial dan perlakuan terhadap sesama makhluk (Padila et al., 2024).

Dengan demikian, akidah tidak hanya menjadi panduan keimanan, tetapi juga menjadi pembentuk karakter dan identitas yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan sehari-hari seorang Muslim.

Peran media sosial dalam dunia pendidikan memiliki implikasi yang kompleks, baik dari segi positif maupun negatif. Secara khusus, dalam konteks pendidikan Islam, media sosial dapat berperan dalam menyebarkan informasi keagamaan dan meningkatkan keberagaman siswa (Dalimunthe, 2023). Namun, terdapat potensi dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang dapat mengganggu konsentrasi belajar selama proses Pendidikan (Khoiriyatin et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan siswa untuk memahami kedua aspek efek media sosial dalam pendidikan serta mengelola penggunaannya dengan bijaksana untuk memaksimalkan manfaatnya sambil mengurangi risiko yang mungkin timbul. Dalam konteks ini, pendekatan yang berhati-hati dalam memanfaatkan media sosial menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan mendukung pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Meskipun media sosial dapat menjadi alat yang berharga dalam pembelajaran dan komunikasi, penting untuk menghadapi tantangan seperti gangguan dan perlunya memilih sumber informasi yang dapat dipercaya untuk mencegah penyebaran informasi yang mungkin tidak sesuai dengan keyakinan agama (Jamal, 2022).

Anonimitas di perkotaan, yang dipengaruhi oleh media lokal dan interaksi sosial daring, memiliki peran penting dalam membentuk hubungan sosial di wilayah perkotaan. Aplikasi media berbasis lokasi, seperti yang dibahas oleh Pieber (Setiawan et al., 2022). Menghubungkan individu dengan orang asing di sekitarnya, memengaruhi visibilitas orang-orang dalam lingkungan perkotaan. Chen dkk., mengungkapkan bagaimana internet dapat berdampak negatif pada interaksi tatap muka, dengan identifikasi sosial yang memediasi dampak tersebut (Arini Rizki Udayani & Tatik Suryani, 2019). Selain itu, Ricco membahas etika anonimitas sosial di lingkungan perkotaan, menekankan pentingnya keberadaan bersama tanpa keharusan identifikasi (Damanik, 2013). Selanjutnya, Danylchuk meneliti tindakan urbanonim dan peran mereka dalam perang informasi, menunjukkan bagaimana urbanonimi dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan pengaruh. Secara keseluruhan, anonimitas perkotaan, baik melalui media lokal maupun interaksi daring, memengaruhi dinamika sosial dengan menghubungkan individu dengan orang asing dan mempengaruhi hubungan interpersonal di ruang perkotaan.

Penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman ajaran Islam di kalangan Generasi Z Muslim di wilayah perkotaan (Sutriani et al., 2024). Media sosial memengaruhi pola perilaku keagamaan, termasuk dalam hal paparan terhadap konten-konten religious. Selain itu, media sosial juga memainkan peran dalam pembentukan identitas keislaman Generasi Z dalam konteks perkotaan (S & Oktaviani, 2023). Namun, dampak media sosial terhadap keyakinan Generasi Z Muslim dapat bervariasi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Faktor-faktor internal dan eksternal, seperti keluarga, teman sebaya, dan komunitas yang lebih luas, dapat memoderasi pengaruh media sosial terhadap religiositas Generasi Z Muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review* untuk mengeksplorasi pengaruh media sosial terhadap akidah Generasi Z Muslim di perkotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi keyakinan dasar agama, mengidentifikasi faktor-faktor yang memoderasi pengaruh tersebut, dan memberikan rekomendasi untuk pengelolaan penggunaan media sosial yang bijaksana dalam mendukung pembentukan akidah yang kuat dan konsisten dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur keagamaan dan media sosial, serta memberikan panduan praktis bagi pendidik, orang tua, dan komunitas Muslim dalam menghadapi tantangan era digital.

B. METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara mendalam pengaruh media sosial terhadap akidah Generasi Z Muslim yang tinggal di lingkungan perkotaan. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi pemahaman mereka tentang ajaran Islam, praktik keagamaan, dan identitas keislaman mereka dalam konteks urban. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan basis data akademik yang relevan seperti PubMed, Google Scholar, ResearchGate, dan JSTOR. Kata kunci yang digunakan meliputi "social media", "faith", "religiosity", "Generation Z", "urban", dan "Muslim". Pencarian dilakukan terutama pada artikel-artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dengan konteks zaman sekarang dan teknologi yang berkembang pesat.

Penentuan inklusi dan eksklusi artikel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Artikel yang dipertimbangkan harus terkait dengan pengaruh media sosial terhadap akidah atau keberagaman Generasi Z Muslim di perkotaan. Melibatkan sampel yang mewakili Generasi Z Muslim dan konteks perkotaan. Membahas pengaruh positif atau negatif media sosial terhadap praktik keagamaan atau identitas keislaman. Berbentuk artikel penelitian, tinjauan literatur, atau ulasan sistematis. Artikel-artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi, tidak relevan, atau diterbitkan sebelum periode 10 tahun terakhir akan dikecualikan dari penelitian ini. Proses seleksi artikel dilakukan dengan tahap evaluasi judul, abstrak, dan isi artikel secara menyeluruh untuk memastikan kecocokan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan kemudian diekstraksi dari artikel-artikel yang terpilih, dengan memfokuskan pada temuan-temuan utama mengenai dampak media sosial terhadap akidah Generasi Z Muslim di lingkungan perkotaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang relevan dari pencarian informasi memberikan wawasan penting mengenai focus dan tujuan penelitian ini, berbagai aspek telah dijabarkan dengan rinci, memerlukan penejelasan yang menyeluruh. Aspek - aspek tersebut mencakup: pengaruh penggunaan sosial media terhadap pemahaman generasi z muslim tentang ajaran islam di perkotaan. Pengaruh konten religious di media sosial terhadap pola perilaku keagamaan generasi z. pola perilaku keagamaan yang dipengaruhi oleh konten religious di media social. Oleh karena itu, secara keseluruhan, Gambaran komprehensif dalam Table 1.

Table 1. Orientasi dan penelitian terhadap temuan penelitian berdasarkan strandar penelitian

No	Bidang atau Fokus	Nama-nama Penulis yang se-Bidang	Insight atau Variabel riset
1	Pengaruh media sosial terhadap pemahaman ajaran Islam	Izzami (2022), Kurniawan (2023), Faturrahman (2018), Rajudin (2024)	Media sosial, khususnya TikTok, memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan Islam dan hasil belajar Generasi Z Muslim. Integrasi media sosial dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa.
2	Pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan	Perwirawati (2019), Maya (2021), Hakim (2022), studi-studi lainnya yang menyoroti peran pemimpin agama dan kelompok sosial	Eksposur terhadap konten keagamaan di media sosial berdampak pada perilaku keagamaan remaja, termasuk pengurangan ujaran kebencian dan pengembangan minat keagamaan.
3	Pengaruh media sosial terhadap	Baysu (2017), Humeira (2019), Izzami (2022),	Media sosial mempengaruhi kompleksitas identitas keagamaan

identitas Islam Generasi Z	studi lainnya yang mengulas hibridisasi agama dan identifikasi keagamaan	Generasi Z, termasuk eksplorasi identitas melalui ekspresi diri dan pencarian pengetahuan agama online.
-------------------------------	---	---

Tabel 1 menggambarkan studi-studi terkait mengenai pengaruh media sosial terhadap pemahaman, perilaku keagamaan, dan identitas Islam Generasi Z di lingkungan perkotaan menunjukkan temuan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, terutama platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube, memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam di kalangan Generasi Z Muslim. Para peneliti menekankan bahwa intensitas interaksi dengan konten keagamaan secara online dapat meningkatkan pengetahuan agama dan hasil belajar mereka. Selain itu, media sosial juga mempengaruhi perilaku keagamaan, dengan eksposur terhadap konten keagamaan di platform seperti Facebook dan Twitter menunjukkan pengaruh dalam mengurangi ujaran kebencian serta meningkatkan minat pada praktik keagamaan. Secara paralel, penelitian sebelumnya menyoroti bahwa media sosial berperan dalam proses hibridisasi identitas keagamaan Generasi Z, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi identitas melalui ekspresi diri dan pencarian pengetahuan agama secara online. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa media sosial tidak hanya memengaruhi pemahaman agama dan perilaku keagamaan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk identitas keagamaan Generasi Z di tengah dinamika lingkungan perkotaan saat ini.

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Generasi Z Muslim tentang Ajaran Islam di Lingkungan Perkotaan

Media sosial memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman ajaran Islam di kalangan Generasi Z Muslim di perkotaan (Audinovic & Rio Satria Nugroho, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten Islam secara online berpengaruh pada cara mereka berbagi konten tersebut, dengan alasan termasuk aktualisasi diri dan mencari respons dari komunitas online. Selain itu, media sosial memengaruhi pemahaman pendidikan agama Islam di kalangan Generasi Z, terbukti signifikan selama pandemi COVID-19 (Soenjoto, 2023). Penelitian di Kupang menunjukkan bahwa Generasi Z umumnya menunjukkan toleransi terhadap perbedaan agama di media sosial, menekankan perlunya lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang mempromosikan toleransi serta penggunaan media sosial yang cerdas (Manan, 2023). Secara keseluruhan, penggunaan media sosial di kalangan Generasi Z Muslim berdampak pada persepsi dan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, menegaskan pentingnya platform digital dalam pendidikan agama dan dialog antaragama di lingkungan perkotaan (Patih et al., 2023).

Penggunaan media sosial, terutama TikTok, telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman ajaran Islam di kalangan Generasi Z Muslim di perkotaan (Wijaya & Muktarruddin, 2024). TikTok memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan Islam dan hasil belajar (Sari & Kurnia, 2022). Juga menguatkan hal ini, dengan menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa. juga menyoroti potensi media sosial, termasuk TikTok, dalam membentuk sikap seperti kepedulian lingkungan di kalangan Generasi Z (Khairun et al., 2023). Secara keseluruhan, studi-studi ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman ajaran Islam di kalangan Generasi Z Muslim di daerah perkotaan (Ghaffar, 2024).

Media sosial memainkan peran sentral dalam membentuk pemahaman ajaran Islam di kalangan Generasi Z Muslim di daerah perkotaan, dengan menghubungkan aspek pendidikan, sosial, dan identitas keagamaan mereka. Penggunaan media sosial seperti TikTok telah terbukti memberikan manfaat yang nyata dalam memperluas wawasan keagamaan Generasi Z Muslim, baik melalui peningkatan pengetahuan maupun partisipasi dalam konten edukatif. Namun demikian, perlu diperhatikan juga bahwa pengaruh positif ini harus diimbangi dengan kontrol yang baik terhadap konten yang tersebar, guna memastikan keakuratan informasi dan nilai-nilai yang disampaikan sesuai dengan ajaran Islam.

2. Pola Perilaku Keagamaan yang Dipengaruhi Oleh Eksposur Terhadap Konten Religius di Media Social.

Paparan konten keagamaan di media sosial memiliki dampak pada pola perilaku agama di kalangan remaja dengan memfasilitasi pemahaman ajaran Islam, meningkatkan nilai-nilai seperti tauhid, ibadah, dan moral pribadi, serta mendorong dialog teologis dan diskusi mengenai keyakinan dan praktik keagamaan (Sita, 2013). Studi menunjukkan bahwa platform seperti Instagram dan YouTube memiliki peran yang signifikan dalam mengubah perilaku religius remaja, dengan sebagian besar mengalami perubahan dalam perilaku agama mereka setelah terlibat dengan konten keagamaan di media sosial (Faisal, 2020). Selain itu, generasi milenial menggunakan media social tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk mencari jawaban atas pertanyaan kehidupan, yang memperdalam minat mereka terhadap politik identitas agama dan isu-isu yang mempengaruhi perilaku agama mereka (Zaini Miftach, 2018). Penggunaan konten Islam di platform seperti Facebook juga memberikan informasi, panduan keagamaan, motivasi, dan pengembangan spiritual kepada pengguna, membantu dalam adopsi gaya hidup berdasarkan ajaran Islam (Adinda Shofa Walmarwa, 2024).

Studi ilmiah menunjukkan bahwa eksposur terhadap konten keagamaan di media sosial memiliki dampak signifikan pada perilaku keagamaan (Anwar & Firdaus, 2023). Peran penting pemimpin agama terlihat dalam membentuk perilaku para pengikutnya, khususnya dalam mengurangi penyebaran ujaran kebencian (Baihaki, 2020). Juga menyoroti pengaruh positif dari kelompok-kelompok sosial seperti kelompok nasheed dalam membentuk perilaku keagamaan di kalangan pelajar. menekankan bahwa media pembelajaran online, seperti telekonferensi, memengaruhi minat siswa dalam Pendidikan Agama Islam (Somad, 2021). Keseluruhan studi ini menunjukkan bahwa eksposur terhadap konten keagamaan di media sosial dapat membentuk perilaku keagamaan dan minat, terutama jika didukung oleh pemimpin agama dan kelompok social (Sajida et al., 2023).

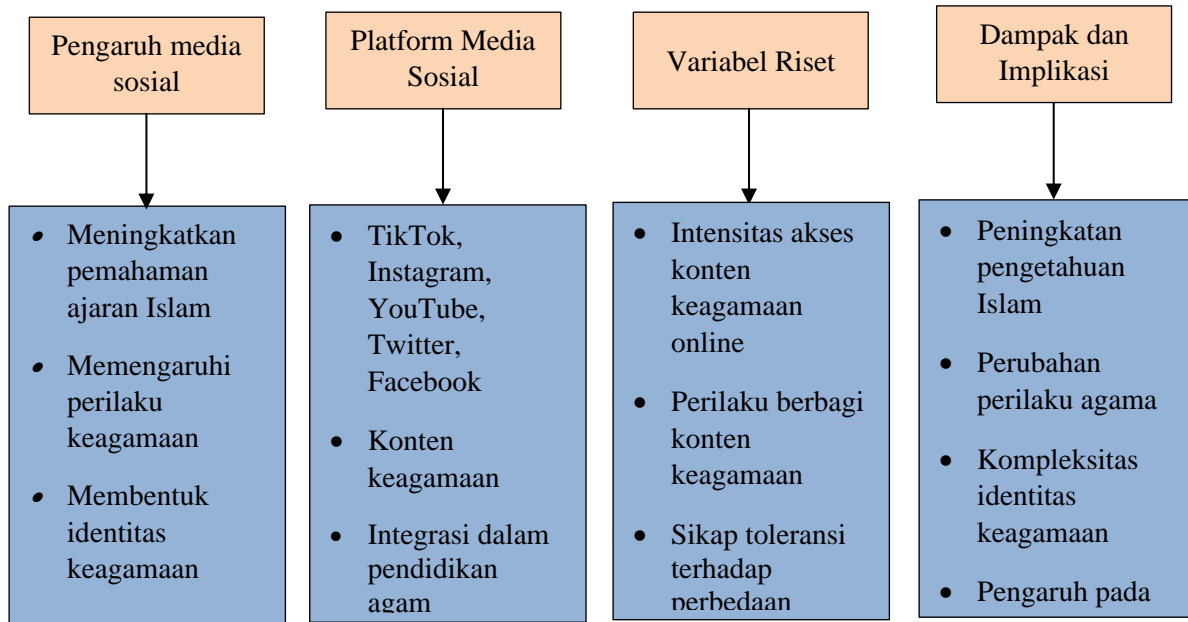
Platform media sosial seperti Instagram dan YouTube berperan penting dalam mengubah perilaku religius remaja. Sebagian besar remaja mengalami perubahan dalam perilaku agama mereka setelah terlibat dengan konten keagamaan di media sosial, menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperdalam pemahaman agama dan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. penelitian ini menyoroti pentingnya peran pemimpin agama dan kelompok sosial dalam mendukung penggunaan media sosial untuk tujuan keagamaan.

3. Bagaimana media sosial memengaruhi identitas keislaman Generasi Z dalam konteks urban

Media sosial memegang peranan penting dalam membentuk identitas Islam Generasi Z di lingkungan perkotaan (Lumban Gaol & Hutasoit, 2021). Studi menunjukkan bahwa Generasi Z di Kupang menunjukkan sikap toleransi terhadap agama di platform media sosial, dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan nilai-nilai keagamaan (Khusnul, 2021). Selain itu, riset yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Islam as-Syafi'iyah di Bekasi mengungkapkan bahwa media sosial berpengaruh pada pemahaman Pendidikan Agama Islam di kalangan Generasi Z selama pandemi COVID-19 (Isro'i et al., 2022). Penggunaan platform seperti Twitter di kalangan individu Muslim Generasi Z terkait dengan ekspresi diri dan berbagi informasi pribadi, yang berpengaruh pada pembentukan identitas keagamaan mereka. Di samping itu, siswa sekolah menengah yang termasuk dalam Generasi Z menggunakan media sosial untuk mencari pengetahuan agama, yang berkontribusi pada Islamisasi ruang publik dan konsumsi konten keagamaan secara online. Terakhir, media digital secara signifikan mempengaruhi proses hibridisasi agama di antara milenial dan Generasi Z, menunjukkan bahwa platform digital memiliki dampak yang besar pada identitas keagamaan (Jauhari, 2018).

Dampak media sosial terhadap identitas Islam Generasi Z di perkotaan menunjukkan kompleksitasnya (Dalimunthe, 2023). Penelitian menemukan bahwa identifikasi keagamaan terkait dengan sikap kurang demokratis di antara kelompok konservatif dan moderat, yang menantang pandangan homogen mengenai agama (Jumat & Keagamaan, n.d.). Mengilustrasikan bahwa integrasi media sosial dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan motivasi siswa (Rasyid, 2014). menyoroti peran media sosial dalam membentuk pola penggunaan internet kelompok Islam perkotaan di Indonesia, menunjukkan pengaruhnya terhadap komunikasi dan aktivitas kelompok tersebut. menekankan potensi media sosial, terutama TikTok, dalam meningkatkan pemahaman Islam di kalangan siswa. Secara keseluruhan, studi-studi ini mengindikasikan bahwa media sosial dapat memperkuat dan juga menghadapi tantangan terhadap identitas Islam di kalangan Generasi Z di lingkungan perkotaan (Pujiono, 2021).

Media sosial, terutama platform-platform seperti TikTok, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di kalangan siswa dan memfasilitasi dialog yang lebih terbuka tentang nilai-nilai keagamaan dalam konteks modern. Secara keseluruhan, meskipun media sosial memperkuat identitas keislaman Generasi Z dengan memperluas akses terhadap informasi dan memfasilitasi ekspresi diri, mereka juga menghadapi tantangan seperti polarisasi pandangan agama di kalangan kelompok konservatif dan moderat. Integrasi media sosial dalam pendidikan agama dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi dan pembelajaran, sementara peran media sosial dalam membentuk pola penggunaan internet dan aktivitas kelompok Islam di perkotaan menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 1. Menampilkan variable-variabel penelitian yang ada dalam studi-studi ini

Dalam konteks sosial dan keagamaan kontemporer, media sosial telah menjadi sebuah platform yang memainkan peran penting dalam mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pemahaman dan praktik keagamaan. Berbagai platform seperti TikTok, Instagram, YouTube, Twitter, dan Facebook tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses konten keagamaan, tetapi juga menyediakan ruang bagi integrasi pendidikan agama dalam format yang lebih interaktif dan mudah diakses. Melalui media sosial, individu dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, memengaruhi perilaku keagamaan mereka sehari-hari, dan bahkan membentuk identitas keagamaan yang kompleks. Variabel-variabel penelitian seperti intensitas akses konten keagamaan online, perilaku berbagi konten keagamaan, dan respons komunitas online menjadi fokus penting dalam mengeksplorasi dampak media sosial terhadap sikap toleransi terhadap perbedaan agama dan eksplorasi identitas keagamaan individu. Implikasi dari penggunaan media sosial dalam konteks ini mencakup peningkatan pengetahuan Islam, perubahan dalam perilaku keagamaan, serta kompleksitas dalam identitas keagamaan yang dipengaruhi oleh dinamika online yang juga mempengaruhi Islamisasi ruang publik secara lebih luas.¹

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi terhadap pengaruh media sosial terhadap identitas keagamaan Generasi Z Muslim di lingkungan perkotaan, ditemukan bahwa meskipun media sosial seperti TikTok memberikan kontribusi positif dalam memperluas pemahaman keagamaan dan memperkuat identitas keislaman mereka, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kesenjangan utama adalah perluasan literasi digital dan kritis di kalangan pengguna muda untuk mengatasi penyebaran informasi yang tidak akurat atau ekstremis. Selain itu, pentingnya pengawasan konten dan keberadaan pemimpin agama dalam mendukung pemahaman keagamaan yang sehat juga menjadi faktor krusial dalam memanfaatkan potensi positif media sosial secara maksimal.

Untuk mengisi kesenjangan ini, topik riset yang mendesak untuk diteliti di masa mendatang adalah tentang pengembangan strategi pendidikan digital yang efektif untuk meningkatkan literasi digital dan kritis di kalangan Generasi Z Muslim. Studi ini dapat fokus pada pengembangan kurikulum atau program pelatihan yang memperkuat kemampuan remaja dalam memilah informasi keagamaan yang benar dan mengidentifikasi konten yang dapat merusak pemahaman agama mereka. Selain itu, riset yang mengeksplorasi peran dan pengaruh pemimpin agama dalam konteks digital juga penting untuk mengetahui bagaimana mereka dapat berperan sebagai panduan moral dan spiritual dalam penggunaan media sosial oleh remaja Muslim. Dengan demikian, riset ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk memperkuat identitas keislaman Generasi Z sambil menjaga keberagaman pandangan agama dan keselamatan digital mereka.

REFERENSI

- Adinda Shofa Walmarwa, M. A. S. R. (2024). Strategi Kreatif Akun Instagram Ruang Nderes dalam Menjangkau Generasi Z dan Milenial. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 06(02), 151–164.
- Anwar, S., & Firdaus, A. (2023). Penerapan Metode Dakwah Mujadalah Di Majelis Taklim. *Lanterana: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 119–128.
- Arini Rizki Udayani, & Tatik Suryani. (2019). Pengaruh aktivitas pemasaran media sosial terhadap kesadaran merek dan citra merek Adidas serta dampaknya pada niat beli konsumen. *K&K_Jurnal Manajemen*, 1(2), 91–105.
- Audinovic, V., & Rio Satria Nugroho. (2023). Persepsi Childfree Di Kalangan Generasi Zilenial Jawa Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.37306/kkb.v8i1.132>
- Baihaki, E. S. (2020). Islam dalam Merespons Era Digital. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 3(2), 185–208. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1926>
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Damanik, P. N. L. (2013). Lembaga Survei Sebagai Konsolidasi Demokrasi Di Indonesia, Studi Kasus: Pengaruh Hasil Survei Terhadap Pengambilan Keputusan di Partai Politik. *Academia.Edu*, 027. https://www.academia.edu/download/60608024/Pengaruh_Hasil_Survei_Terhadap_Pengambilan_Keputusan_di_Partai_Politik20190915-26776-gii1xb.pdf
- Faisal, M. (2020). Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital. *Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 195–202.
- Fatmawati, E. (2017). *Media Multitasking di Era Digital Natives*. 24(2), 6–15. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/3/pdf>
- Ghaffar, A. A. (2024). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pendidikan Karakter di Era Teknologi 4.0. *Journal of Instructional Technology (J-INSTECH)*, 5(2), 105–121.
- Hidayat, R. (2021). Determinisme teknologi informasi komunikasi dalam keluarga. *Jurnal Kependudukan, Keluarga, Dan Sumber Daya Manusia*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.37269/pancanaka.v2i1.88>
- Isro'i, M. Z. T. Al, Purwodirekso, M., & Rodhiyana, M. (2022). The Effect of Social Media on Understanding of Islamic Religious Education in Gen Z. *Al-Risalah - Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 13(2), 499–520. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.2009>
- Jamal, J. (2022). Berbagi Pengetahuan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam prespektif Islam. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(2), 185. <https://doi.org/10.31958/lathaif.v1i2.8233>
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Journal PIWULANG*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Jumat, B., & Keagamaan, P. (n.d.). *Merawat*.

- Khairun, N., Syafitri, E., Wulandari, S., Sugesti, P., & Indria, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Mahasiswa FKIP Universitas Asahan. *Geram*, 11(2), 43–54. [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(2\).14934](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(2).14934)
- Khoiriyatin, V. Z., Rahmawati, A. D., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI/SD 1,2,3*. 4(1), 236–245.
- Khusnul, A. (2021). *Penanaman Budaya Toleransi Beragama pada Peserta Didik di SMK Yos Sudarso Sokaraja Kab. Banyumas*. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/2/Khusnul Abdiah_Penanaman Budaya Toleransi Beragama pada Peserta Didik di SMK Yos Sudarso Sokaraja Kab. Banyumas.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/2/Khusnul%20Abdiah_Penanaman%20Budaya%20Toleransi%20Beragama%20pada%20Peserta%20Didik%20di%20SMK%20Yos%20Sudarso%20Sokaraja%20Kab.%20Banyumas.pdf)
- Lumban Gaol, R., & Hutasoit, R. (2021). Media Sosial Sebagai Ruang Sakral: Gereja yang Bertransformasi bagi Perkembangan Spiritualitas Generasi Z dalam Era Digital. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 7(1), 146–172. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v1i1.284>
- Mahmudah, U., Chirnowati, S., Mustakim, Z., Salsabila, M. R. H., & Zakiyah, N. (2022). the Contribution of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education in Ascertaining Student'S Personality. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33507/.v1i2.298>
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi : Menggagas Harmoni Dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
- Mariyati, A. N. F., Mariyati, M., Manalu, S. R., & Sinaga, A. I. (2023). Metode Studi Akidah dan Akhlak. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 688–703. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.3783>
- Padila, C., Amanah, T. R., Safni, P., Zulmuqim, & Masyhudi, F. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 341–349. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12386/9537>
- Patih, A., Nurulah, A., & Hamdani, F. (2023). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001 (Special Issue 2023)), 1387–1400. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.6139>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Rahim, A., & Indah, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–56.
- Rasyid. (2014). No Title . *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- S, A. S. K., & Oktaviani, A. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Rasa Percaya Diri Terkait Citra Tubuh Generasi Z Dikota Cimahi. *Jurnal Janaloka*, 1(2), 81–96.
- Sajida, I., Sabila, N., Hayati, M., Maghfiroh, A., Selatan, K., Dakwah, I., Konsumtif, P., Muda, G., & Media, S. (2023). Pengaruh Media Sosial (Tiktok) Influencer Dakwah Terhadap Keagamaan Generasi Muda Muslim the Effect of Social Media (Tiktok) Dakwah Influencers. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 18(1), 13–22.
- Sari, D. A. P. P., & Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8285–8295. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3686>
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. . (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif Dengan Metaverse (Issue October)* (Issue October).
- Sita, P. S. (2013). Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 6.
- Soenjoto, W. P. P. (2023). Analisa Literasi Keuangan Dan Peran Generasi Z Dalam Menyokong Cashless Society Di Indonesia. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 2(2), 84–104. <https://doi.org/10.21274/reinforce.v2i2.8198>
- Soetanto, B. J., Akbar, D. A. H., Anindhya, E. D. X., Fadlurahman, F., Nurunnisa, I. A., Paramita, M. D., Myrilla, N., & Sholihatini, E. (2023). Penggunaan Bahasa Tabu Oleh Generasi Z Kota Surabaya Dimedia Sosial Tiktok. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(2), 294–306.

- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Sutriani, R., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Wanita Muslimah Generasi Z Di Kota Jambi. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 145–160.
- Thursina Fazrian. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Siswa Pada Salah Satu SMAN di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(01), 19–30. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpkws/article/view/180>
- Wijaya, A., & Muktarruddin, M. (2024). Gaya Komunikasi Akun Tiktok @msalbaniquotes dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam di Kalangan Gen-Z. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1966. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3442>
- Zaini Miftach. (2018). 濟無No Title No Title No Title.
- Adinda Shofa Walmarwa, M. A. S. R. (2024). Strategi Kreatif Akun Instagram Ruang Nderes dalam Menjangkau Generasi Z dan Milenial. *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 06(02), 151–164.
- Anwar, S., & Firdaus, A. (2023). Penerapan Metode Dakwah Mujadalah Di Majelis Taklim. *Lanter: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 119–128.
- Arini Rizki Udayani, & Tatik Suryani. (2019). Pengaruh aktivitas pemasaran media sosial terhadap kesadaran merek dan citra merek Adidas serta dampaknya pada niat beli konsumen. *K&K Jurnal Manajemen*, 1(2), 91–105.
- Audinovic, V., & Rio Satria Nugroho. (2023). Persepsi Childfree Di Kalangan Generasi Zilenial Jawa Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.37306/kkb.v8i1.132>
- Baihaki, E. S. (2020). Islam dalam Merespons Era Digital. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 3(2), 185–208. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1926>
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Damanik, P. N. L. (2013). Lembaga Survei Sebagai Konsolidasi Demokrasi Di Indonesia, Studi Kasus: Pengaruh Hasil Survei Terhadap Pengambilan Keputusan di Partai Politik. *Academia.Edu*, 027. https://www.academia.edu/download/60608024/Pengaruh_Hasil_Survei_Terhadap_Pengambilan_Keputusan_di_Partai_Politik20190915-26776-gii1xb.pdf
- Faisal, M. (2020). Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital. *Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 195–202.
- Fatmawati, E. (2017). *Media Multitasking di Era Digital Natives*. 24(2), 6–15. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/3/pdf>
- Ghaffar, A. A. (2024). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pendidikan Karakter di Era Teknologi 4.0. *Journal of Instructional Technology (J-INSTECH)*, 5(2), 105–121.
- Hidayat, R. (2021). Determinisme teknologi informasi komunikasi dalam keluarga. *Jurnal Kependudukan, Keluarga, Dan Sumber Daya Manusia*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.37269/pancanaka.v2i1.88>
- Isro'i, M. Z. T. Al, Purwodirekso, M., & Rodhiyana, M. (2022). The Effect of Social Media on Understanding of Islamic Religious Education in Gen Z. *Al-Risalah - Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 13(2), 499–520. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.2009>
- Jamal, J. (2022). Berbagi Pengetahuan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam prespektif Islam. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(2), 185. <https://doi.org/10.31958/lathaif.v1i2.8233>
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Journal PIWULANG*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Jumat, B., & Keagamaan, P. (n.d.). *Merawat*.
- Khairun, N., Syafitri, E., Wulandari, S., Sugesti, P., & Indria, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Mahasiswa FKIP Universitas Asahan. *Geram*, 11(2), 43–54.

- [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(2\).14934](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(2).14934)
- Khoiriyatin, V. Z., Rahmawati, A. D., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI/SD 1,2,3. 4*(1), 236–245.
- Khusnul, A. (2021). *Penanaman Budaya Toleransi Beragama pada Peserta Didik di SMK Yos Sudarso Sokaraja Kab. Banyumas*. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/2/Khusnul Abdiyah_Penanaman Budaya Toleransi Beragama pada Peserta Didik di SMK Yos Sudarso Sokaraja Kab. Banyumas.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10012/2/Khusnul%20Abdiyah_Penanaman%20Budaya%20Toleransi%20Beragama%20pada%20Peserta%20Didik%20di%20SMK%20Yos%20Sudarso%20Sokaraja%20Kab.%20Banyumas.pdf)
- Lumban Gaol, R., & Hutasoit, R. (2021). Media Sosial Sebagai Ruang Sakral: Gereja yang Bertransformasi bagi Perkembangan Spiritualitas Generasi Z dalam Era Digital. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 7(1), 146–172. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v1i1.284>
- Mahmudah, U., Chirnowati, S., Mustakim, Z., Salsabila, M. R. H., & Zakiyah, N. (2022). the Contribution of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education in Ascertaining Student'S Personality. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33507/.v1i2.298>
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi : Menggagas Harmoni Dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
- Mariyati, A. N. F., Mariyati, M., Manalu, S. R., & Sinaga, A. I. (2023). Metode Studi Akidah dan Akhlak. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 688–703. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.3783>
- Padila, C., Amanah, T. R., Safni, P., Zulmuqim, & Masyhudi, F. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 341–349. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12386/9537>
- Patih, A., Nurulah, A., & Hamdani, F. (2023). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001 (Special Issue 2023)), 1387–1400. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.6139>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Rahim, A., & Indah, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–56.
- Rasyid. (2014). No Title . *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- S, A. S. K., & Oktaviani, A. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Rasa Percaya Diri Terkait Citra Tubuh Generasi Z Dikota Cimahi. *Jurnal Janaloka*, 1(2), 81–96.
- Sajida, I., Sabila, N., Hayati, M., Maghfiroh, A., Selatan, K., Dakwah, I., Konsumtif, P., Muda, G., & Media, S. (2023). Pengaruh Media Sosial (Tiktok) Influencer Dakwah Terhadap Keagamaan Generasi Muda Muslim the Effect of Social Media (Tiktok) Dakwah Influencers. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 18(1), 13–22.
- Sari, D. A. P. P., & Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8285–8295. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3686>
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. . (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif Dengan Metaverse (Issue October)* (Issue October).
- Sita, P. S. (2013). Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 6.
- Soenjoto, W. P. P. (2023). Analisa Literasi Keuangan Dan Peran Generasi Z Dalam Menyokong Cashless Society Di Indonesia. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 2(2), 84–104. <https://doi.org/10.21274/reinforce.v2i2.8198>
- Soetanto, B. J., Akbar, D. A. H., Anindhya, E. D. X., Fadlurahman, F., Nurunnisa, I. A., Paramita, M. D., Myrilla, N., & Sholihatini, E. (2023). Penggunaan Bahasa Tabu Oleh Generasi Z Kota Surabaya Dimedia Sosial Tiktok. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(2), 294–306.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186.

<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>

- Sutriani, R., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Wanita Muslimah Generasi Z Di Kota Jambi. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 145–160.
- Thursina Fazrian. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Siswa Pada Salah Satu SMAN di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(01), 19–30. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpkws/article/view/180>
- Wijaya, A., & Muktarruddin, M. (2024). Gaya Komunikasi Akun Tiktok @msalbaniquotes dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam di Kalangan Gen-Z. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1966. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3442>
- Zaini Miftach. (2018). 濟無No Title No Title No Title.